

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ALCOHOL INTOXICATION ON SINGLE MOTORCYCLE TRAFFIC ACCIDENTS AUTOPSIED IN RSUP DR. SARDJITO DURING 2011 – 2015

Background: In 2012, about 3.3 million deaths, or 5.9% of all global deaths, were attributable to alcohol consumption. Intoxication is a condition that follows the administration of a psychoactive substance and results in disturbances in the level of consciousness, cognition, perception, judgement, affect, or behavior, or other psychophysiological functions and responses.

Objective: To estimate the prevalence, describe basic feature, and analyze the features of single motorcycle traffic accidents based on age, gender, type, amount, and locations of injury as well as time of accidents, address of the victim, and level of blood alcohol concentration.

Method: This study is an analytic-descriptive observational study using cross-sectional design. The sample is taken from visum et repertum in Forensic Unit Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta during the year 2011 - 2015. Checklist is used for the data collection.

Result: During 5 year study, there were 63 cases of single motorcycle traffic accidents in total, 89% (56) are male and adults. One hundred percent, (63) of them had multiple injuries. With abrasion 38% (58) is the commonest type of injury. Heads and Extremities are the frequent location of injury with 38% (61), 71% (45) cases happened during night time. Seventy three percent (46) of the victim lived inside Jogja, 52% (33) of the cases were positive with alcohol. From the analytical study, most variables (age, gender, amount of injury, type of injury, and BAC post accident), have $P > 0,05$ except for time of the accident, location of injury, and address of the victims, the P Values are 0,055 and 0,001 respectively which are statistically significant.

Conclusion: The prevalence of single motorcycle traffic accidents is fluctuating. With the highest prevalence occurred in 2014. Most cases happened to male, adult and during night time. The blunt wounds which presented are mostly abrasions. There is no victim with single injuries. With the most body parts injured were heads and extremities. The analytical study mostly are not statistically significant except for time of accidents, location of injury, and address. for the location of injury and address of the victim analysis are done in the victims which are positive in alcohol only. The alcohol intoxication only influences the time of accidents, the location of injury, and the address of the victim on single motorcycle traffic accidents autopsied in RSUP dr. Sardito during 2011 – 2015.

Keyword: alcohol, intoxication, motorcycle, traffic, accidents

THE INFLUENCE OF ALCOHOL INTOXICATION ON SINGLE MOTORCYCLE TRAFFIC ACCIDENTS AUTOPSIED IN RSUP DR. SARDJITO DURING 2011 – 2015

Lovira Ladieska¹, Hendro Widagdo², Suhartini²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

²Bagian Ilmu Kedokteran Forensik

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Pada tahun 2012, sekitar 3,3 juta kematian, atau 5,9 % dari kematian di seluruh dunia mempunyai hubungan dengan konsumsi alkohol. Intoksikasi sendiri adalah suatu kondisi yang diikuti oleh konsumsi zat psikoaktif yang menyebabkan gangguan pada kesadaran, kognisi, persepsi, atau fungsi psikofisiologi lainnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi, mendeskripsikan dan menganalisa karakteristik dasar kecelakaan sepeda motor tunggal berdasarkan umur, jenis kelamin, tipe, jumlah, dan lokasi dari luka serta waktu kecelakaan, alamat korban, dan konsentrasi kadar alkohol darah.

Metode: Studi ini adalah studi deskriptif-analitik observasional menggunakan desain cross – sectional. Sampel diambil dari visum et repertum di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil: Selama observasi 5 tahun dari visum et repertum, didapatkan 63 kasus dari kecelakaan sepeda motor tunggal, 89% (56) adalah laki – laki dan orang dewasa. Seratus persen, (63%) dari korban mempunyai jumlah luka lebih dari 1 atau multipel. Dengan abrasi 38% (58) sebagai luka terbanyak. Kepala dan ekstremitas adalah lokasi luka paling sering dengan 38% (61), 71% (45) kasus terjadi pada malam hari. Tujuh puluh tiga persen (46) dari korban tinggal di daerah Jogja, 52% (33) dari kasus mempunyai konsentrasi alkohol pada darah. Dari studi analitik, kebanyakan variabel (umur, jenis kelamin, jumlah luka, tipe luka, dan konsentrasi alkohol pasca kecelakaan), mempunyai nilai $P > 0,05$, kecuali waktu kecelakaan, lokasi luka, dan alamat dari korban, mempunyai nilai $P 0,055$ dan $0,001$.

Kesimpulan: Prevalensi dari kecelakaan sepeda motor tunggal selama 5 tahun berfluktuasi. Dengan prevalensi tertinggi terjadi pada tahun 2014. Kebanyakan kasus terjadi pada laki – laki, orang dewasa, dan pada malam hari. Luka tumpul yang muncul kebanyakan adalah abrasi. Tidak ada korban dengan luka tunggal. Studi analitik menunjukkan hasil yang tidak bermakna secara statistik kecuali untuk waktu kecelakaan, lokasi dari luka, dan alamat korban. Lokasi dari luka dan alamat korban studi analitik dilakukan di korban yang positif di alkohol saja. Intoksikasi alkohol hanya berpengaruh pada waktu kejadian, lokasi luka, dan alamat korban dari kecelakaan sepeda motor tunggal yang di autopsi di RSUP Dr. Sardjito selama 2011 – 2015.

Kata Kunci: alkohol, intoksikasi, sepeda motor, kecelakaan lalu lintas